

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah proses yang melibatkan pencarian dan penyelidikan untuk menemukan fakta yang berkaitan dengan masalah tertentu. Proses ini dijalani dengan cermat, perencanaan yang baik, dan pendekatan yang sistematis dengan tujuan untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu permasalahan. Selama penelitian, pendekatan yang objektif digunakan untuk menemukan fakta, kebenaran, dan teori baru.

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus dan perundang-undangan, dan jenis penelitian *field research* atau lapangan yang mana untuk mendapatkan data peneliti harus melakukan verifikasi secara langsung di lapangan. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kasus dan perundang-undangan agar didapatkan hasil yang lebih mendalam dan diketahui hubungan timbal balik antara hukum dan masyarakat dengan informasi yang berkualitas, selain itu jenis penelitian lapangan cocok digunakan untuk penelitian pada suatu fenomena yang komprehensif.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan instrumen sekaligus sebagai penghimpun data, tidak hanya itu peneliti juga terlibat langsung dalam tindakan untuk mencapai tujuan penelitian. Kedudukannya peneliti pada penelitian ini sebagai pihak yang merencanakan, menghimpun data, menganalisis data sampai pada melaporkan hasil penelitian. Selain itu

peneliti sebagai pengamat penuh menjamin keakuratan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Masyarakat Desa Betet menjadi subyek penelitian ini dikarenakan pada sebagian besar masyarakat masih menerapkan hibah dalam pembagian seluruh harta dari orang tua kepada anak/ahli waris.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Data adalah informasi mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yang kemudian diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti angka, gambar, grafik, dan sejenisnya. Data ini kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, data mencakup:

1. Data mengenai hibah dalam pembagian seluruh harta dari orang tua kepada anak/ahli waris pada masyarakat di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
2. Data tentang dasar dilakukannya hibah dalam pembagian seluruh harta orang tua kepada anak/ahli waris di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pernyataan-pernyataan lisan dan tertulis, serta mencakup kajian literatur, dokumen-dokumen yang relevan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan. Sumber data penelitian meliputi:

1. Sumber data primer, yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang terlibat dalam permasalahan, seperti pelaku, tokoh agama setempat, atau individu yang memiliki keterkaitan dengan masalah tersebut.
2. Sumber data sekunder, yang diperoleh dari pihak lain, seperti mengumpulkan referensi-referensi atau bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Sumber data sekunder, yang diperoleh dari pihak lain, seperti mengumpulkan referensi-referensi atau bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian empiris, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi: yaitu peneliti mengkaji dan memahami lebih mendalam atas masalah yang diteliti. Observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengkaji atau mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, berupa: tempat, waktu, ruang, kegiatan dan lain lain. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kondisi sosial yang ada di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.
2. Wawancara: yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat terpilih untuk menggali informasi atas tradisi tersebut. Wawancara adalah pertemuan langsung untuk mendapatkan informasi tertentu dengan

responden yang terencana. Disini peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, maupun orang-orang yang terkait dengan masalah penelitian di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi: yaitu peneliti mencari data dari referensi-referensi terkait berupa buku-buku atau lainnya yang digunakan acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Selain itu dokumen juga terdiri dari buku harian, notula rapat, laporan berkala dan lain-lain.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Verifikasi keabsahan data melibatkan penggunaan teknik triangulasi data, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda, dengan berbagai metode dan dalam berbagai periode waktu. Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji keandalan sumber data.<sup>1</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa kredibilitas data melalui beberapa sumber yang berbeda. Sementara itu, triangulasi waktu melibatkan pengujian keabsahan data dengan melakukan wawancara pada berbagai waktu yang berbeda, seperti pagi, siang, dan sore hari.

---

<sup>1</sup> Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).95

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data analisis data dilakukan dengan cara reduksi data yaitu mengolah data kemudian dipilah apa saja yang penting dan mengesampingkan yang tidak penting, kemudian penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau mendeskripsikan data yang diperoleh dengan menghubungkan antara kegiatan satu dengan kegiatan lain, lalu verifikasi atau membuat kesimpulan dengan menggunakan kerangka berfikir induktif.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan: melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara, mengatur jadwal wawancara dengan narasumber.
2. Tahap proses lapangan: mengumpulkan data dilapangan dengan metode wawancara.
3. Tahap analisis data: melakukan transkrip wawancara, menyusun data yang telah diperoleh.
4. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian, yang berbentuk teks naratif.
5. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian, yang berbentuk teks naratif.